

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan simpulan:

1. Tingkat Kriminalitas menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) pada enam provinsi di Indonesia periode 2010 sampai 2023. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan Tingkat Kriminalitas cenderung mengurangi ketertarikan investor asing dalam menanamkan modal. Tingginya angka kriminalitas dapat meningkatkan risiko usaha, menambah biaya keamanan, serta menimbulkan ketidakjelasan dalam aktivitas usaha sehingga menurunkan daya pikat suatu wilayah sebagai lokasi investasi asing.
2. Upah Minimum Provinsi (UMP) menampilkan pengaruh negatif signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) pada enam provinsi di Indonesia periode 2010-2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum cenderung meningkatkan biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat mengurangi minat investor asing untuk melakukan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi biaya tenaga kerja masih menjadi salah satu pertimbangan penting dalam keputusan investasi asing pada daerah penelitian.
3. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) pada enam provinsi di Indonesia periode 2010 sampai 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan yang direpresentasikan oleh rata-rata lama sekolah belum mampu menjadi faktor dominan dalam menarik investasi asing secara langsung. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan lamanya pendidikan formal tenaga kerja, tetapi juga memperhatikan kualitas pendidikan, keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta faktor ekonomi lainnya seperti infrastruktur dan ukuran pasar.

Angka Harapan Hidup (AHH) menampilkan pengaruh positif signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) pada enam provinsi di Indonesia periode 2010-2023. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kesehatan masyarakat mampu meningkatkan daya tarik investasi asing. Semakin tinggi angka harapan hidup suatu daerah, semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi pembangunan dan stabilitas ekonomi wilayah tersebut.

5.2 Saran

1. Oleh sebab Tingkat Kriminalitas terbukti memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), pemerintah diharapkan mampu mengintensifkan pelaksanaan hukum serta mempertahankan kondisi keamanan yang stabil pada seluruh wilayah. Peningkatan kualitas pelayanan keamanan, pengawasan terhadap tindak kriminal, serta pembentukan iklim bisnis yang mendukung dibutuhkan guna memperkuat keyakinan penanam modal luar negeri dalam menginvestasikan dananya di Indonesia.
2. Oleh karena Upah Minimum Provinsi (UMP) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), pemerintah disarankan merumuskan regulasi upah yang memperhatikan keselarasan antara perlindungan tenaga kerja dan kompetitivitas investasi. penetapan kembali upah minimum perlu dilaksanakan secara proporsional dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kerja, situasi perekonomian wilayah, serta kapasitas sektor usaha sehingga ketertarikan investor asing untuk menanamkan modal tetap terjaga.
3. Oleh sebab Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), pemerintah disarankan agar tidak semata menitikberatkan pada penambahan durasi pendidikan formal, melainkan turut memperkuat mutu pendidikan serta kompetensi tenaga kerja yang relevan dengan kebutuhan industri. Penguatan pendidikan vokasi, pelatihan kerja, serta program *link and*

match antara dunia pendidikan dan dunia usaha perlu ditingkatkan agar kualitas sumber daya manusia lebih mampu menarik investasi asing.

4. Dikarenakan Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), pemerintah diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan kesehatan, akses fasilitas kesehatan, serta program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas kesehatan akan menciptakan sumber daya manusia yang lebih produktif dan kompetitif sehingga mampu meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi asing.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI), seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, infrastruktur, keterbukaan perdagangan, kualitas institusi, dan kemudahan berusaha. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas serta periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.